

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada PT. Dirgantara Indonesia mengenai peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi, dapat diambil simpulan adalah sebagai berikut:

1. a. Berdasarkan klasifikasi hasil persentase *variance* anggaran, menurut pemahaman peneliti anggaran biaya produksi untuk bahan baku pada tahun 2006, 2007, dan 2008 terdapat *variance* yang signifikan antara anggaran dengan realisasinya, tahun 2006 sebesar Rp 19.913 juta (30,37%), tahun 2007 sebesar Rp 26.804 juta (34,09%), dan tahun 2008 sebesar Rp 13.937 juta (22,71%). Tetapi menurut kebijakan perusahaan *variance* anggaran untuk ketiga tahun tersebut tidaklah terlalu signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya produksi untuk bahan baku sangat signifikan diperlukan dalam kelancaran proses produksi PT. Dirgantara Indonesia.
- b. Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang dilakukan, *controller* pada PT. Dirgantara Indonesia sangat berperan dalam pengelolaan persediaan bahan baku, hal ini terlihat pada sebagian besar (93,91%) responden yang menjawab beberapa pernyataan pada variabel independen (peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku). Proses produksi perusahaan sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari sebagian besar

(60,57%) responden atas beberapa pernyataan pada variabel dependen (kelancaran proses produksi).

2. Walaupun peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi cukup baik, namun masih terdapat sedikit kelemahan dalam mengaplikasikan fungsi-fungsi koordinasi antara bagian produksi dengan bagian penyediaan bahan baku dan kondisi likuiditas perusahaan.

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan tentang peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Dirgantara Indonesia, maka peneliti mencoba memberikan saran untuk dapat menjadi masukan yang berguna. Sebaiknya *controller* lebih meningkatkan kinerjanya, terutama hal-hal yang terkait dengan fungsi-fungsi koordinasi antara bagian produksi dengan bagian penyediaan bahan baku serta dalam meningkatkan proses penjualan dan penagihan piutang agar kondisi likuiditas perusahaan menjadi tersedia untuk mengadakan bahan baku yang diperlukan oleh bagian produksi.